

Pembuatan Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu

Fahrullah, S.Kom., S.I.Pust., M.Kom¹, Dedy Mirwansyah, S.Kom., M.Si², Muhammad Azmi Khairullah³, Fauziah, S.ST., M.Kes²

^{1,3}Prodi Sistem Informasi (Kampus Kota Samarinda), Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia

²Prodi Manajemen Informatika (Kampus Kota Samarinda), Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia

⁴Akademi Kebidanan Bunga Husada

E-mail: fahrullah@universitasmulia.ac.id, d.mirwansyah@universitasmulia.ac.id,
azmi@students.universitasmulia.ac.id, fauziah.fahrullah@gmail.com

ABSTRAK

Peta wilayah kerja puskesmas merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan surveilans dalam kesehatan dasar. Saat observasi di Puskesmas Lok Bahu, peta kerja wilayah puskesmas mereka tidak jelas alur jalan, batas kelurahan dan sebagainya yang mengakibatkan peta tersebut tidak digunakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu memberikan fasilitasi pembuatan peta umum wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan januari sampai maret 2020 dengan melibatkan dua orang dosen tetap Universitas Mulia dan satu orang mahasiswa serta melibatkan satu dosen dari Akademi Kebidanan Bunga Husada yang bermitra dengan Puskesmas Lok Bahu. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pimpinan dan staff puskesmas merasa terbantu dengan adanya banner peta wilayah kerja untuk implementasi pemantauan wilayah setempat kesehatan dasar

Kata Kunci: Peta wilayah kerja, puskesmas

PENDAHULUAN

Pelaksanaan surveilans dalam kesehatan dasar di tingkat puskesmas adalah dengan melaksanakan pemantauan wilayah setempat kesehatan dasar (Ahmad et al., 2018) yang meliputi.

1. Promosi kesehatan,
2. Kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana,
3. Perbaikan gizi,
4. Kesehatan lingkungan,
5. Pemberantasan penyakit menular, dan
6. Pengobatan dasar.

Adapun implementasi pemantauan wilayah setempat kesehatan dasar ini dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak (Kurniasari et al., 2012), mengetahui pengguna keluarga berencana (Fijri et al., 2018), tempat pemberian imunisasi (Fauziah & Siampa, 2019). Sehingga sangat penting adanya peta wilayah kerja.

Puskesmas Lok Bahu merupakan salah satu puskesmas yang terdapat di wilayah Puskesmas Lok Bahu Sungai Kunjang Kota Samarinda. Wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu terletak di Kelurahan Lok Bahu dengan luas wilayah kerja 25,15 km² (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2012). Saat observasi di Puskesmas Lok Bahu, untuk memonitoring

jalannya program mereka seperti tertera diatas, Paramedis Puskesmas Lok Bahu mem *pinned* pada tempat pelaksanaan program pada peta kerja wilayah puskesmas. Namun permasalahannya ada pada peta wilayah kerja yang pernah dibuat, yaitu tidak jelasnya alur jalan, batas kelurahan dan sebagainya. Adapun peta lama wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu bisa dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu lama

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dari Puskesmas Lok Bahu, yaitu tidak jelasnya alur jalan, batas wilayah dan sebagainya pada peta wilayah kerja yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu memberikan fasilitasi pembuatan peta umum wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu. Tujuan yang ingin di capai adalah: (1) agar memudahkan staf puskesmas mem *pinned* pada tempat pelaksanaan program kerja mereka masing-masing pada peta kerja wilayah puskesmas; (2) memudahkan pimpinan puskesmas melakukan monitor program kerja puskesmas.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan program yaitu fasilitasi pembuatan peta wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu dalam bentuk banner. Dengan tujuan agar memudahkan staf puskesmas mem *pinned* pada tempat pelaksanaan program kerja mereka masing-masing pada peta kerja wilayah puskesmas sehingga memudahkan pimpinan puskesmas melakukan monitor program kerja puskesmas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan januari sampai maret 2020 dengan melibatkan dua orang dosen tetap Universitas Mulia dan satu orang mahasiswa serta melibatkan satu dosen dari Akademi Kebidanan Bunga Husada yang bermitra dengan Puskesmas Lok Bahu. Tim pengabdian dipilih berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki sehingga dapat menunjang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali peninjauan kerjasama, lalu penandatanganan MoU (*Memory of Understanding*), kemudian dilanjutkan mempersiapkan data image raster dan data tabular, lalu pembuatan peta digital (digitasi dan layout) dan diakhiri dengan penyerahan hasil peta wilayah kerja.

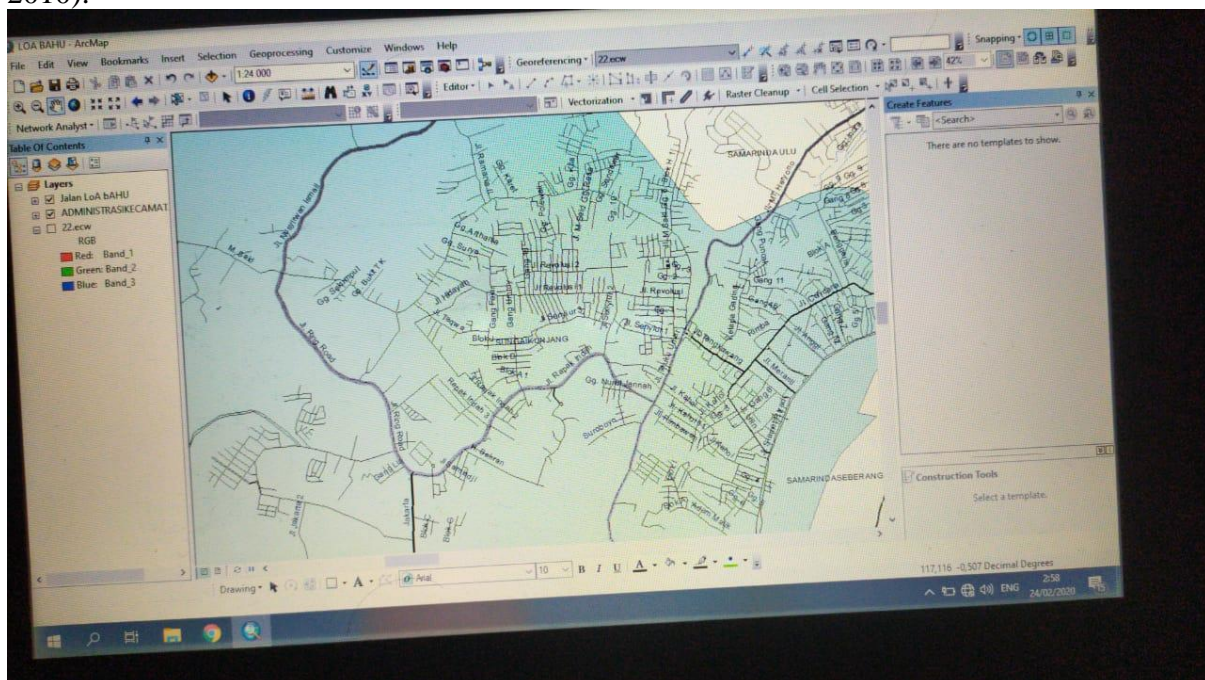
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk tujuan memudahkan pimpinan dan staf puskesmas memantau wilayah setempat kesehatan dasar terdiri dari tiga kegiatan yaitu: (1) kegiatan observasi, wawancara serta penandatanganan MoU; (2) Persiapan data untuk digitasi dan layout; (3) Digitasi dan layout serta penyerahan *print out* peta.

Pada awal kegiatan ini, tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara di Puskesmas Lok Bahu untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program kerja mereka. Lalu melakukan penawaran Kerjasama hingga dilanjutkan dengan penandatanganan MoU.

Setelah sah melakukan Kerjasama, kemudian tim pelaksana mempersiapkan data image raster dan data tabular untuk digitasi dan layout (Nugroho, Ari Susilo, 2010). *Image remote sensing (soft data)* adalah data yang didapat dari pencitraan jarak jauh seperti citraan satelit dan citraan udara, dalam hal ini menggunakan peta dasar dari google map. Sedangkan manual tabel adalah data tabular yang memiliki instrument koordinat yang dapat digunakan sebagai acuan pembentukan *image vector (object/feature)*. Sebagai contoh tabel yang memiliki instrumen koordinat X dan Y.

Selanjutnya tim pelaksana melakukan digitasi dan layout. Hal yang dilakukan yaitu membuat lembar kerja baru, kemudian mengupdate titik koordinat (*update georeferencing*). Pada bagian titik koordinat pada peta lalu Input DMS of Lon and Lat. setelah itu baru Masukkan titik Koordinat sesuai dengan urutan yang telah di tandai. Membuat shapefile baru dengan ArcCatalog, menambahkan kolom keterangan pada attribute table, lalu memulai digitasi, tahap selanjutnya pembuatan layout peta berupa pengaturan orientasi kertas, pembuatan garis tepi pada layout peta, setelah membuat tampilan peta, memberi nama pada peta, membuat arah mata angin dan skala (*scale bar* dan *scale text*) dan langkah *finishing* tambahan berupa membuat peta kecil sebagai pemberitahu dimana lokasi wilayah yang kita digitasi (Nugroho, Ari Susilo, 2010).



Gambar 2. Pembuatan layout peta kerja

Tahap *print out* peta merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Sebelum proses *print out* peta, terlebih dahulu dilakukan layout peta yang difasilitasi oleh tim pelaksana.

Walaupun demikian persetujuan dari pihak Puskesmas Lok Bahu tetap digunakan mengingat mereka yang lebih mengetahui wilayah kerjanya. Untuk itu sebelum proses *print out*, terlebih dilakukan konfirmasi peta yang sudah di-*layout* kepada pimpinan Puskesmas Lok Bahu. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa apa yang tersaji dalam peta sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.



Gambar 3. Penyerahan banner peta wilayah kerja kepada Pihak Puskesmas Lok Bahu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pimpinan dan staff puskesmas merasa terbantu dengan adanya banner peta wilayah kerja untuk implementasi pemantauan wilayah setempat kesehatan dasar.

Selanjutnya, saran yang direkomendasikan bahwa puskesmas memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa penggunaan sistem informasi geografis untuk tahun-tahun selanjutnya karena banner yang digunakan untuk mem *pinned* bisa rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Laenggeng, A. H., & Andri, M. (2018). Evaluasi Kesehatan Dasar Basic Six Program Pokok Puskesmas Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 423–434.
- Fauziah, & Siampa, M. R. (2019). HUBUNGAN PERAN BIDAN SEBAGAI PEMBERI INFORMASI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN IMUNISASI TT DI PUSKESMAS JUANDA SAMARINDA. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 2(2), 35–40. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/7>
- Fijri, B., Fauziah, & Rahmawati. (2018). Status Sosial Ekonomi dengan Penggunaan KB

- Implan pada Wanita PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Buah Tahun 2017. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 1(1), 19–22. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/14>
- Kurniasari, N., astuti, P., Widarsa, T., & Mulyawan, H. (2012). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Memetakan Distribusi Sasaran Pemantauan Kesehatan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. *Archive of Community Health*, 1(1), 18–27.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2012). *Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa dan Kelurahan*.
- Nugroho, Ari Susilo, Y. S. B. (2010). PEMBUATAN PETA DIGITAL TOPOGRAFI PULAU PANJANG, BANTEN, MENGGUNAKAN ArcGIS 9.2 dan SURFER 8. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 12(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17146/jpen.2010.12.1.1446>